

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat telah memberikan dampak besar terhadap berbagai bidang kehidupan, tak terkecuali dalam sistem pengelolaan Bantuan Langsung Tunai (BLT). BLT sendiri merupakan salah satu upaya kompensasi jangka pendek yang diinisiasi oleh pemerintah guna meringankan beban masyarakat kurang mampu (Tessa & Indarto, 2024). Program ini memegang peranan penting, dimana banyak masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan secara drastis. Namun, metode manual yang masih digunakan dalam pengelolaan BLT sering kali memakan waktu lama dalam pembuatan laporan yang hampir dilakukan selama 2 pekan setelah penerimaan BLT dan rentan terhadap kesalahan manusia ketika membuat laporan serta potensi kecurangan (Jeanet Muntu dkk, 2024). Oleh karena itu, digitalisasi dalam pengelolaan administrasi BLT menjadi sangat penting untuk meningkatkan keakuratan dalam pembuatan laporan, dan transparansi dana.

Sistem informasi sangat diperlukan untuk memastikan kegiatan distribusi BLT berjalan sesuai rencana, mengidentifikasi masalah yang muncul, mengevaluasi pola kerja dan manajemen, serta meningkatkan efektivitas program (Ghofari dkk, 2023). Dengan menggunakan teknologi berbasis website, sistem ini dapat menggantikan metode yang sudah ada dan mempermudah proses pengelolaan serta distribusi BLT. Dengan pemanfaatan

teknologi, sistem ini diharapkan dapat mempercepat penyaluran bantuan, meminimalkan kesalahan administratif, dan memastikan bantuan tepat sasaran berdasarkan data yang telah ditentukan. Selain itu, sistem ini dirancang untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik, memberikan data yang real-time, serta meningkatkan transparansi dan akurasi pengelolaan data.

Kecamatan Tanralili, yang terletak di Kabupaten Maros, merupakan salah satu kecamatan yang terdiri dari berbagai desa dengan potensi sumber daya yang beragam. Namun, dalam pengelolaan administrasi BLT, masih terdapat berbagai kendala yang perlu mendapatkan perhatian serius. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, ditemukan bahwa proses pelaporan dan pendataan penerimaan BLT di desa-desa dalam wilayah Kecamatan Tanralili masih dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel atau sistem yang tidak terpusat yang membuat staff di kecamatan tanralili harus datang ke masing - masing desa untuk mengambil laporan pendataan penerimaan BLT yang ada dikecamatan tanralili. Metode ini membuat data mudah mengalami kesalahan dalam pembuatan laporan. Sehingga menjadi tantangan yang harus segera diatasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amir Gutu Gehur dkk., (2020) dengan judul “Sistem Informasi Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Berbasis Web Pada Desa Tanambanas Barat” Penelitian ini menggunakan metode *waterfall* dimana metode ini memiliki kelebihan pada mutu yang dihasilkan dilakukan secara bertahap dan untuk mengembangkan

sistemnya sangat terstruktur, hanya saja pada metode ini memerlukan ketelitian tingkat tinggi karena tahapannya tidak dapat dilakukan secara berulang dan juga kurang melibatkan user dalam pengembangan sistemnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Hayati dkk.,(2022)dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) Berbasis Web" Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D), yang dikembangkan berdasarkan pendekatan ADDIE. Dimana Metode ini memiliki kelebihan dalam memberikan struktur yang jelas melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan menghasilkan sistem yang sesuai. Namun, kekurangan dari metode ini membutuhkan alokasi waktu serta sumber daya yang signifikan untuk setiap tahap, serta tantangan dalam mengelola umpan balik dari pengguna, yang bisa mempengaruhi efektivitas pengembangan sistem jika tidak ditangani dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi maka peneliti menawarkan sistem untuk merancang "Sistem Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Berbasis Web di Kec.Tanralili Kabupaten Maros" dengan pendekatan pengembangan sistem menggunakan model Rapid Application Development (RAD) menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran bantuan. Melalui integrasi yang memungkinkan staff IT, sekretaris desa, serta camat untuk memantau

dan memperbarui data penerima secara real-time, sistem ini memastikan kemudahan akses tanpa hambatan jarak atau lokasi. Pendekatan RAD memfokuskan pada siklus pengembangan yang cepat dengan prototyping berulang, sehingga sistem dapat segera diuji dan disesuaikan berdasarkan umpan balik pengguna. Dengan demikian, kebutuhan dan perubahan dapat diakomodasi lebih cepat, memastikan bahwa penyaluran bantuan menjadi lebih akurat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, adapun rumusan masalah yang ada pada proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang aplikasi Sistem Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Berbasis Web diKecamatan Tanralili Kabupaten Maros?
2. Bagaimana implementasi Sistem Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Berbasis Web diKecamatan Tanralili Kabupaten Maros untuk?

C. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Merancangan aplikasi Sistem Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Berbasis Web diKecamatan Tanralili Kabupaten Maros untuk.
2. Mengimplementasikan aplikasi Sistem Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Berbasis Web diKecamatan Tanralili Kabupaten Maros.

D. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan dari penelitian ini akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibuat hanya berfokus pada Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.
2. Aplikasi yang dibangun hanya berbasis website responsive.
3. Perancangan sistem ini hanya dibuat untuk memberikan informasi terkait penerima Langsung Tunai (BLT) seperti data penerima, jumlah penerimaan pertiga bulan, serta pemantauan distribusi dana secara real-time.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini diangkatlah beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Mengembangkan sistem penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) berbasis website yang dapat menjadi solusi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran dana di Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros.

2. Bagi Perangkat Desa

Memberikan alat bantu yang akurat dan mudah digunakan untuk memantau proses penerimaan dan penyaluran BLT, sehingga perangkat

desa dapat bekerja lebih akurat, dan akuntabel dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

3. Bagi Penerima BLT

Memastikan informasi tentang penerimaan BLT sehingga penerima dapat mengetahui proses distribusi dana secara jelas, serta meningkatkan kepercayaan terhadap sistem penyaluran bantuan.